

**KENDALA PENGEMBANGAN OBJEK WISATA GEOSITE GOA
KELELAWAR PADAYO SEBAGAI WISATA ALAM KOTA PADANG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota
Starata Satu (S1)*

Oleh :

Nelda Julia Razalni

NPM : 1810015311026

Dosen Pembimbing :

Era Triana, ST, M.Sc, Ph.D



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

TAHUN 2025



**YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

Kampus I : Jl. Sumatera Ulak Karang, Padang, 25133 Telp. (0751) 7051678 – 7052096 Fax. (0751) 7055475
Kampus II : Jl. Bagindo Aziz Chan By Pass Aie Pacah, Padang, 25176 Telp. (0751) 463250
Kampus III : Jl. Gajah Mada No.19, Olo Nanggalo Padang, 25143. Telp. (0751) 7054257 Fax. (0751) 7051341
E-mail : rektorat@bunghatta.ac.id Website : www.bunghatta.ac.id

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

TANDA PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : **NELDA JULIA RAZALNI**

NPM : **1810015311026**

Judul Tugas Akhir : **Kendala Pengembangan Objek Wisata Geosite Goa Kelelawar
Padayo Sebagai Wisata Alam Kota Padang**

Padang, 19 September 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Era Triana, ST, M.Sc, Ph.D

Disetujui oleh:

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Dekan



Dr. Rini Mulyani, S.T., M.Sc. (Eng.)

Diketahui oleh:

Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota

Ketua Program Studi

Era Triana, ST, M.Sc, Ph.D



UNIVERSITAS BUNG HATTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI MAHASISWA UNIVERSITAS BUNG HATTA

Pada hari ini, Rabu tanggal 3 bulan September 2025 telah dilaksanakan ujian skripsi.

Nama Mahasiswa : **NELDA JULIA RAZALNI**

NPM Mahasiswa : 1810015311026

Jurusan / Fakultas : Perencanaan Wilayah dan Kota / FTSP

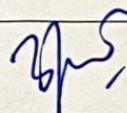
Jenjang Program : S-1

Judul skripsi : Kendala Pengembangan Objek Wisata Geosite Goa Kelelawar
Padayo sebagai wisata alam Kota Padang

Hasil Ujian : Lulus, dengan/tanpa perbaikan, nilai **B**

Ditetapkan di Padang

Tim Penguji :

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Pembimbing	Era Triana, ST, M.Sc, Ph.D	
Penguji I	Ir. Hamdi Nur, MTP	
Penguji II	Nori Yusri, ST, M,Si	

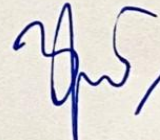
Diketahui Oleh

Dekan
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan



Dr. Rini Mulyani, ST, M.Sc, (Eng)

Ketua Prodi
Perencanaan Wilayah dan Kota



Era Triana, ST, M.Sc. Ph.D

Kampus Proklamator I : Jl. Sumatera Ulak Karang Padang, 25133, Telp. (0751) 7051678-7052096 , Fax. (0751) 7055475
Kampus Proklamator II : Jl. Bagindo Aziz Chan By Pass Aie Pacah Padang, Telp.(0751) 463250
Kampus Proklamator III : Jl. Gajah Mada No.19, Olo Nanggalo, Padang 25143, Telp.(0751) 7054257, Fax. (0751) 7051341
E-mail : sekretariat.rektor@bunghatta.ac.id, rektorat@bunghatta.ac.id, humas@bunghatta.ac.id

www.bunghatta.ac.id

KENDALA PENGEMBANGAN OBJEK WISATA GEOSITE GOA KELELAWAR PADAYO SEBAGAI WISATA ALAM KOTA PADANG

Nelda Julia Razalni¹ Era Triana²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kendala pengembangan objek wisata Geosite Goa Kelelawar Padayo sebagai wisata alam di Kota Padang. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui survei primer berupa observasi lapangan dan survei sekunder melalui studi literatur. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan 3A (*Attraction, Accessibility, Amenity*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Geosite Goa Kelelawar Padayo memiliki potensi daya tarik wisata tinggi dengan keunikan formasi geologi stalaktit, stalagmit, serta keberadaan koloni kelelawar. Namun, dari aspek aksesibilitas masih ditemukan hambatan berupa kondisi jalan yang sempit dan sebagian belum layak, terbatasnya transportasi umum, serta minimnya petunjuk arah. Dari sisi amenitas, fasilitas seperti toilet, mushola, tempat sampah, dan penerangan belum memenuhi standar pelayanan wisata alam. Kendala utama dalam pengembangan kawasan ini adalah minimnya infrastruktur pendukung, keterbatasan pengelolaan, serta kurangnya promosi destinasi. Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan infrastruktur akses, penyediaan fasilitas standar pariwisata, penguatan peran masyarakat lokal, serta strategi promosi terpadu agar Geosite Goa Kelelawar Padayo dapat berkembang sebagai destinasi ekowisata dan geowisata berkelanjutan di Kota Padang.

Kata Kunci : Geosite, Goa Kelelawar Padayo, Kendala Pengembangan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	IV
DAFTAR TABEL	VII
DAFTAR GAMBAR.....	VIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Sasaran	2
1.3.1 Tujuan	2
1.3.2 Sasaran	2
1.4 Ruang Lingkup	3
1.4.1 Ruang Lingkup Studi	3
1.4.2 Ruang lingkup Materi	3
1.5 Metodologi Penelitian	5
1.5.1 Metode Penelitian.....	5
1.5.2 Metode Pengumpulan Data	5
1.5.3 Metode Analisis	5
1.6 Kerangka Berpikir	6
1.7 Luaran	6
BAB II STUDI LITERATUR	8
2.1 Kebijakan Pariwisata.....	8
2.2 Pariwisata	8
2.2.1 Pengertian Pariwisata	8
2.2.2 Jenis – jenis pariwisata	9
2.2.3 Sarana Prasarana Pariwisata.....	10
2.3 Geosite	13
2.4 Wisata Alam Geosite.....	14
2.5 Daya Tarik Wisata Geosite	15
2.6 Pendekatan 3A (<i>Attraction, Accessibility, Amenity</i>)	17
2.7 Kendala Pengembangan Objek Wisata Alam Geosite	18

2.8 Perbandingan Karakteristik Fisik Goa Kelelawar Pada Goa Ngalau Indah.....	19
2.9 Variabel Penelitian	19
BAB III GAMBARAN UMUM.....	21
3.1 Batas Adminitrsi	21
3.1.1 Batas Administrasi Kawasan Geosite Goa Kelelawar Padayo	21
3.2 Daya Tarik Geosite Goa Kelelawar Padayo.....	24
3.2.1 Keunikan	24
3.2.2 Keindahan	24
3.3 Aksesibilitas Geosite Goa Kelelawar Padayo	25
3.3.1 Kondisi Jalan.....	25
3.3.2 Jenis Moda Transportasi	25
3.3.3 Ketersediaan Transpotasi Umum	26
3.3.4 Jarak Tempuh dari Pusat Kota	26
3.3.5 Petunjuk Arah dan Informasi Jalan	26
3.3.6 Ketersediaan Area Parkir	26
3.4 Fasilitas Pendukung Geosite Goa Kelelawar Padayo	27
3.4.1 Toilet	27
3.4.2 Tempat Sampah.....	27
3.4.3 Tempat Istirahat	28
3.4.4 Papan Informasi	28
3.4.5 Penerangan	29
3.4.6 Sarana Ibadah	29
3.5 Pengunjung wisata Geosite Goa Kelelawar Padayo	30
3.6 Pengelola dikawasan Geosite Goa Kelelawar Padayo	31
3.7 Karakteristik Fisik Goa Kelelawar Padayo dan Perbandingan	31
BAB IV ANALISIS	32
4.1 Identifikasi Kondisi Eksisting Kawasan Objek Wisata Geosite Goa Kelelawar Padayo	32
4.2 Analisis Pendekatan 3A (Attraction, Accessibility, dan Amenity) Objek Wisata Geosite Goa Kelelawar Padayo	32

4.3 Analisis Kendala Objek Wisata Geosite Goa Kelelawar Padayo	36
4.3.1 Kendala pada Daya Tarik (<i>Attraction</i>)	36
4.3.2 Kendala pada Aksesibilitas (<i>Accessibility</i>)	36
4.3.3 Kendala pada Fasilitas Pendukung (<i>Amenity</i>)	37
4.4 Alternatif Mengatasi Masalah Pengembangan Geosite Goa Kelelawar Padayo	37
4.4.1 Daya Tarik (<i>Attraction</i>)	37
4.4.2 Aksesibilitas (<i>Accessibility</i>)	38
4.4.3 Fasilitas Pendukung (<i>Amenity</i>)	38
BAB V KESIMPULAN.....	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Rekomendasi	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Variabel Penelitian	20
Tabel 3.1 Perbandingan Goa Kelelawar dan Goa Ngalau Indah	32
Tabel 4.1 Analisis Pendekatan 3A <i>Attraction</i> , <i>Accessibility</i> , dan <i>Amenity</i>	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Delinasi Kawasan	4
Gambar 1.2 Kerangka Berpikir	7
Gambar 3.1 Peta Delinasi Kawasan objek wisata alam Geosite Goa Kelelawar Padayo.....	22
Gambar 3.2 Peta Titik Lokasi Kawasan Objek Wisata Geosite Goa Kelelawar Padayo	23
Gambar 3.3 Keunikan	24
Gambar 3.4 Keindahan.....	24
Gambar 3.5 Kondisi Jalan.....	25
Gambar 3.6 Jenis Moda Transportasi	25
Gambar 3.7 Petunjuk Arah.....	26
Gambar 3.8 Ketersediaan Area Parkir	27
Gambar 3.9 Toilet	27
Gambar 3.10 Tempat Sampah.....	28
Gambar 3.11 Tempat Istirahat.....	28
Gambar 3.12 Papan Informasi	29
Gambar 3.13 Penerangan	29
Gambar 3.14 Sarana Ibadah	30
Gambar 3.15 Pengunjung wisata Geosite Goa Kelelawar Padayo	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia yang terbagi atas 34 provinsi memiliki potensi serta peluang besar dalam pengembangan pariwisata. Faktor-faktor alam seperti letak dan posisi geografis yang strategis, kesuburan tanah, serta keindahan panorama hasil proses ekologi-geologis menjadi penunjang penting bagi perkembangan sektor ini. Menurut WTO (1999), pariwisata diartikan sebagai kegiatan seseorang yang melakukan perjalanan dan tinggal di suatu destinasi di luar lingkungan kesehariannya. Sementara itu, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 menjelaskan bahwa wisata merupakan aktivitas perjalanan yang dilakukan individu maupun kelompok ke suatu tempat tertentu dalam jangka waktu singkat dengan tujuan rekreasi, pengembangan diri, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata. Lebih lanjut, Pasal 1 Ayat 5 dari undang-undang yang sama mendefinisikan daya tarik wisata sebagai segala hal yang memiliki keunikan, keindahan, serta nilai yang bersumber dari keragaman kekayaan alam, budaya, maupun karya manusia yang menjadi tujuan kunjungan wisatawan. James J. Spillane (1987:2831) mengelompokkan pariwisata ke dalam tiga jenis, yaitu wisata alam (Natural Tourism) dan wisata budaya (Cultural Tourism).

Dalam penelitian ini, lokasi yang dikaji termasuk ke dalam kategori wisata alam (Natural Tourism). Wisata alam merupakan bentuk kegiatan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam, baik yang masih bersifat alami maupun hasil budidaya. Melalui aktivitas ini, wisatawan dapat memperoleh kesegaran jasmani dan rohani, sekaligus mendapatkan pengetahuan, pengalaman, serta menumbuhkan inspirasi dan rasa cinta terhadap alam (Anonymous, 1982 dalam Saragih, 1993). Jenis wisata ini berkembang lebih pesat dibandingkan bentuk pariwisata lainnya, karena adanya kecenderungan wisatawan untuk kembali menikmati keindahan dan kekayaan alam yang bersifat alami (Chamdani, 2002). Berdasarkan keputusan Wali Kota Padang nomor 239 tahun 2022 tentang destinasi

pariwisata ditetapkan Goa Kelelawar menjadi salah satu destinasi wisata kawasan timur kota padang dan menurut keputusan Wali Kota Padang nomor 356 tahun 2024 tentang pengelolaan Geosite Goa Kelelawar Padayo telah ditetapkan nama destinasi wisatanya yaitu Geosite Goa Kelelawar Padayo Indarung.

Objek wisata ini merupakan sebuah objek wisata baru dikarenakan banyak orang yang belum mengetahui dan belum tahu lokasinya, serta daya tarik dari tempat wisata ini, maka untuk memperkenalkannya ke wisatawan diperlukan penelitian tentang “Kendala Pengembangan Objek Wisata Geosite Goa Kelelawar Padayo Sebagai Wisata Alam Kota Padang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Kendala Pengembangan Objek Wisata Geosite Goa Kelelawar Padayo Sebagai Wisata Alam Kota Padang?

1.3 Tinjauan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kendala Pengembangan Objek Wisata Geosite Goa Kelelawar Padayo sebagai Wisata Alam Kota Padang.

1.3.2 Sasaran

Sasaran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi Kondisi Eksisting dikawasan Objek Wisata Geosite Goa Kelelawar Padayo
- 2) Menganalisis Aktraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas (3A) Objek Wisata Geosite Goa Kelelawar Padayo.
- 3) Menganalisis Kendala Objek Wisata Geosite Goa Kelelawar Padayo.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Studi

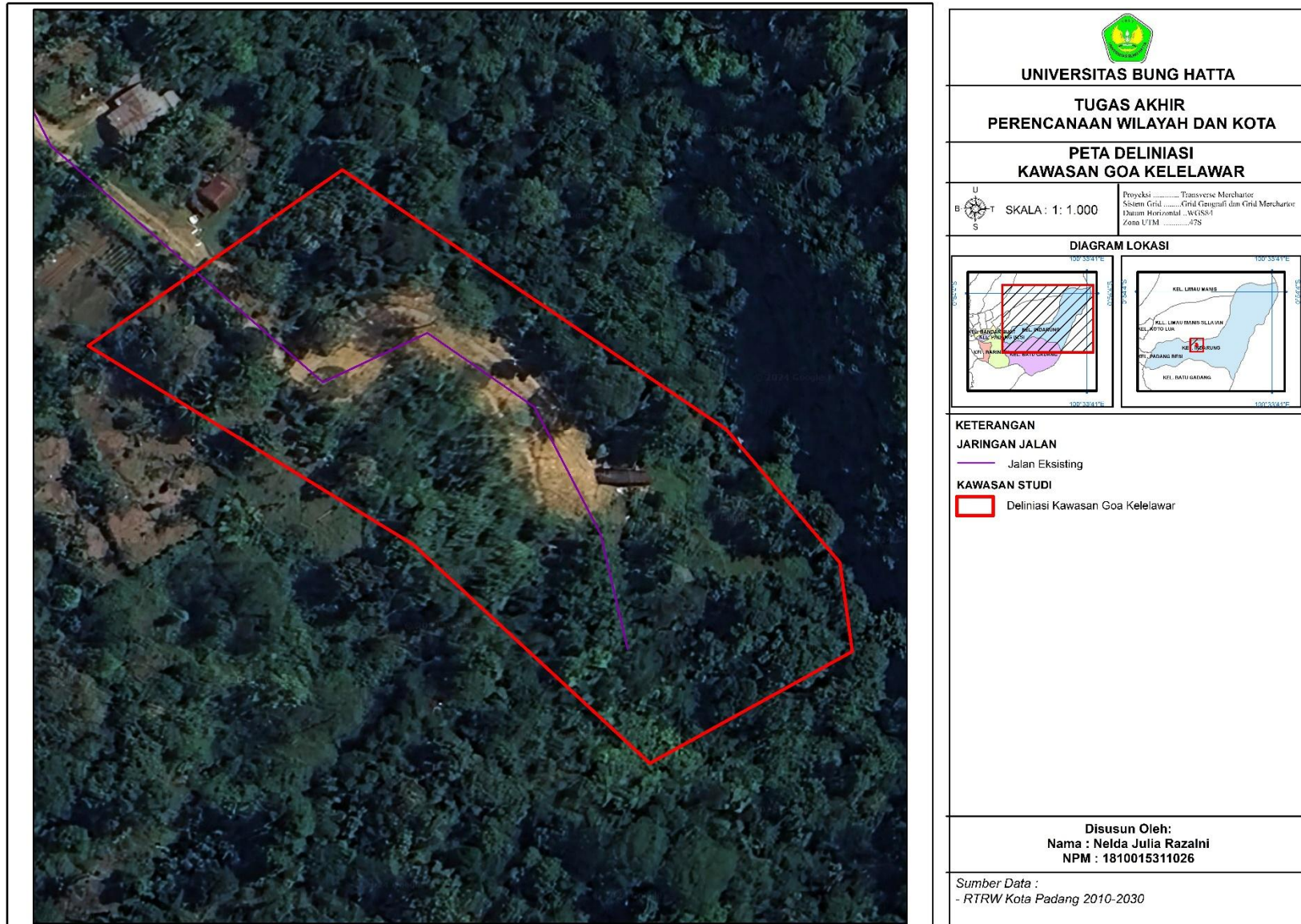
Ruang lingkup kawasan studi penelitian ini adalah kawasan objek wisata Geosite Goa Kelelawar Padayo, Kelurahan Indarung, Kecamatan Lubuk Kilangan,

Kota Padang. Kawasan Objek wisata Geosite Goa Kelelawar Padayo luas sekitar 0,96 Ha, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 1.1 Peta Delinasi Kawasan Objek Wisata Geosite Goa Kelelawar Padayo** berikut.

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Dalam Penelitian ini akan mempelajari kendala pengembangan di Geosite Goa Kelelawar Padayo, dan lokasi penelitian dipilih secara sengaja untuk mengumpulkan data tentang kondisi fisik yang mendukung.

Gambar 1.1 Peta Delinasi Kawasan Objek Wisata Geosite Goa Kelelawar Padayo



1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif diharapkan dapat memberikan gambaran tentang karakteristik penilaian Kendala Pengembangan Objek Wisata Geosite Goa Kelelawar Padayo Sebagai Wisata Alam Kota Padang.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Survei primer dan survei sekunder adalah dua metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Survei Primer

Survei primer yang diperoleh melalui survei secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data primer yang secara langsung bersumber dari pengamatan langsung untuk mengetahui kondisi kawasan tersebut. Pada penelitian ini survei primer yang digunakan adalah dengan cara observasi, yaitu mengamati atau melihat langsung bagaimana arahan pengembangan objek wisata Wisata Geosite Goa Kelelawar Padayo seperti mengamati daya tarik dan aksesibilitas.

b. Survei Sekunder

Survei sekunder dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan data sekunder yang terkait dengan penelitian. Ini dapat diperoleh melalui studi literatur atau penelitian dari berbagai sumber, termasuk jurnal penelitian, pendapat ahli, dan dokumen kebijakan dan peraturan yang terkait dengan penelitian.

1.5.3 Metode Analisis

a. Identifikasi Kondisi Eksisting kawasan Objek Wisata Geosite Goa Kelelawar Padayo

Mencari dan menemukan kondisi eksisting dikawasan objek Wisata Geosite Goa Kelelawar Padayo.

b. Analisis Pendekatan 3A (*Attraction, Accessibility, dan Amenity*) Objek Wisata Geosite Goa Kelelawar Padayo

Analisis ini dilakukan dengan cara analisis deskriptif mengenai *Attraction, Accessibility, dan Amenity* yang ada di Objek Wisata Geosite Goa Kelelawar Padayo.

c. Analisis Kendala Objek Wisata Geosite Goa Kelelawar Padayo

Analisis Kendala diperoleh dari hasil Identifikasi Kondisi Eksisting dan Analisis *Attraction*, *Accessibility*, dan *Amenity* pada objek Wisata Geosite Goa Kelelawar Padayo.

1.6 Kerangka Berpikir

Untuk penelitian ini, kerangka berpikir diperlukan sebagai cara berpikir dan prosedur penelitian. Ini merupakan pemahaman paling mendasar dan dapat digunakan untuk setiap ide atau proses yang akan digunakan dalam penelitian secara keseluruhan. Untuk informasi tambahan, lihat berikut Gambar 1.2 diagram kerangka berpikir penelitian ini :

1.7 Luaran

Dari penelitian ini nantinya akan menghasilkan terpilihnya Kendala Pengembangan Objek Wisata Geosite Goa Kelelawar Padayo Sebagai Wisata Alam Kota Padang.

Gambar 1.2
Kerangka berpikir

